



SEMINAR NASIONAL LITERASI

Metafora dalam Album *Iwan Fals In Love* dengan Pendekatan Stilistika

Firmanty Ikka Elna Lisye, Siti Fatimah, Rawinda Fitrotul Mualafina

Universitas PGRI Semarang

lisyeikkaelna@gmail.com, sitifatimah@upgris.ac.id, rawindafitrotul@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana metafora dalam album *Iwan fals in love* dengan pendekatan stilistika. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data yang dipakai menggunakan objek kumpulan lagu pada album "*Iwan Fals In Love*". Teknik pengumpulan data menggunakan simak, catat, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan informal dengan data yang dihasilkan berupa narasi. Hasil penelitian dan pembahasan pada 16 lagu diantaranya diketahui terdapat metafora yang berdasarkan pada sejumlah hal, yaitu metafora waktu ditemukan 2 data, metafora keadaan terdapat 20 data, metafora akibat 4 data, metafora perbuatan 8 data, metafora tujuan 2 data, dan metafora sebab 3 data. Secara keseluruhan ada 39 data metafora dari 16 lagu pada album "*Iwan Fals In Love*" diketahui menghasilkan unsur pada setiap lagunya banyak memuat cerita yang membahas tentang percintaan dimulai sejak masuk jenjang sekolah menengah atas (SMA), kehidupan percintaan setelah lulus SMA, lika-liku kehidupan yang bermura tentang cinta, perjuangan dalam mempertahankan cinta, pendekatan kepada pasangan, dan berusaha ikhlas dalam melepaskan orang yang dicintainya

Kata kunci: stilistika, metafora, lirik lagu

Abstract

This study aims to describe how the metaphor in Iwan's album Fals in Love uses a stylistic approach. This research method uses a type of qualitative research. The data used uses a collection of songs on Iwan's album Fals in Love. Data collection techniques use observing, recording, and documentation. The analysis technique used is informal with the resulting data in the form of narrative. The results of the research and discussion on the 16 songs include that there are metaphors based on a number of things, namely the time metaphor found 2 data, the situation metaphor there are 20 data, the result metaphor 4 data, the action metaphor 8 data, the objective metaphor 2 data, and the cause metaphor 3 data . In total there are 39 metaphorical data from 16 songs on the album "Iwan Fals In Love" which are known to produce. The elements in each of the songs contain many stories that discuss romance starting from entering high school (SMA), love life after graduating from high school, twists and turns of life that revolve around love, struggles to maintain love, approach to partners, and try to be sincere in let go of loved ones

Keywords: stylistic, metaphors, song lyrics

**SEMINAR NASIONAL LITERASI****PENDAHULUAN**

Stilistika adalah suatu gambaran penggunaan bahasa yang terdapat pada cabang linguistik dengan mempelajari bahasa yang khas di dalam karya sastra. Bahasa memiliki sistem lambang arbitrer memungkinkan jangkauan yang luas dengan beragam variasi yang ditampilkan seperti pilihan kata, makna yang terkandung, dan pola pemakaian bahasa. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ratna (2009:3) menyatakan bahwa stilistika sebagai ilmu bahasa yang berasal dari kata *stylistic* dan *style* pada suatu karya. Secara umum, stilistika membahas tentang gaya dalam bahasa dikombinasikan dengan pilihan kata yang memiliki makna tertentu dengan fungsi keindahan, senada dengan pendapat Tarigan (2013:4) gaya bahasa mengungkapkan suatu keindahan melalui perasaan dan jiwa dari pengarang.

Salah satu pilihan kata yang banyak dijumpai pada karya sastra, salah satu diantaranya ialah majas metafora. Majas ini merupakan satu diantara banyaknya jenis majas yang diketahui. Penggunaan majas metafora bertolak pada suatu ungkapan perumpamaan yang menyatakan bahwa suatu kata yang memiliki arti, namun bukan arti sebenarnya. Majas metafora sering dijumpai pada beberapa karya sastra tulis dan lisan, sebagai bagian dari gaya bahasa yang bersifat figuratif dan sering muncul pada tulisan, tentu memiliki fungsi dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lakoff dan Johnson (1980:3) metafora merupakan salah satu gaya bahasa yang memiliki konsep kehidupan sekitar dengan pola keadaan di dasarnya pada sebab, waktu, keadaan, perbuatan, akibat, dan tujuan. Penggunaan majas metafora tidak hanya terdapat pada karya sastra cerpen, novel, puisi, tetapi juga terdapat pada lagu.

Lagu digambarkan sebagai sebuah ungkapan perasaan oleh pengarang sebagai bagian dari lika-liku kehidupan yang dialami. Gaya bahasa pada lagu cenderung memiliki sisi keindahan dengan gabungan nada yang menghasilkan makna yang dapat didengar oleh telinga. Secara umum, pengarang memiliki beragam tema dan teknik dalam menyajikan lagu agar banyak diminati oleh para pecinta musik dengan nilai-nilai kehidupan yang dibuat menyesuaikan dengan keadaan. Melalui pendapat dari Hermintoyo (2014:1) bahwa lirik lagu sebagai bagian dari ungkapan kata yang di dasari oleh pengalaman pengarang dengan tujuan memberikan hiburan.

Lirik lagu yang berkembang tentu mengikuti perkembangan zaman, tidak hanya penggunaan nada, namun juga pilihan kata yang ditampilkan. Seperti pada kumpulan lagu yang dibentuk ke dalam satu album, beberapa lagu yang dibuat memiliki isi yang tidak jauh berbeda satu sama lain. Semakin banyak pengarang memiliki perbendaharaan kata, maka semakin banyak pula majas yang muncul. Pada lingkup penelitian ilmiah, lirik lagu dan gaya bahasa berkaitan erat, ditambah penggunaan pendekatan yang sesuai dapat menghasilkan penelitian yang menarik. Maka dari itu, dipilihnya stilistika sebagai pendekatan dalam meneliti mengingat adanya keterkaitan antara, gaya bahasa, metafora, dan lirik lagu, khususnya pada objek penelitian ini yaitu kumpulan lagu pada album "*Iwan Fals In Love*" berdasar pada pijakan sebelumnya bahwa penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap gaya bahasa secara umum dan majas metafora secara khusus pada objek kumpulan lagu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana metafora dalam album *Iwan Fals In Love* dengan pendekatan stilistika. Kemudian tujuan penelitian ialah mendeskripsikan bagaimana metafora dalam album *Iwan Fals In Love* dengan pendekatan stilistika.

METODE

Penelitian ini di dasari atas keterkaitan gaya bahasa pada kumpulan lagu dari album "*Iwan Fals In Love*". Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan dokumentasi. Teknik catat menurut Zaim (2014:89) dilakukan dengan cara mencatat segala jenis data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Kemudian teknik simak menurut Zaim (2014:91) dilakukan dengan menyimak secara teliti, intensif, dan tersruktur pada objek.

SEMINAR NASIONAL LITERASI

Sedangkan teknik dokumentasi dengan mencari data melalui buku, dokumen, koran, dan majalah.

Teknik analisis data menggunakan content analysis atau dikenal dengan sebutan analisis isi. Menurut pemaparan Zuchdi (1993:3) menyatakan bahwa teknik analisis isi di dapatkan melalui dokumen secara tulis dan lisan. Fokus objek penelitian pada lirik lagu menggunakan gaya bahasa metafora, dikemukakan oleh Lakoff dan Johnson (1980:3) bahwa gaya bahasa metafora memuat fokus berdasarkan keadaan, waktu, sebab, akibat, perbuatan, dan tujuan. Melalui analisis tersebut, menghasilkan data yang diungkapkan melalui kata-kata.

Adapun langkah atau urutan analisis yang dipakai untuk mengelolah data sebagai berikut ini.

- 1) Reduksi data

Data yang sudah di dapatkan melalui penelitian terhadap objek yang dipilih tentunya memiliki jumlah data yang banyak dan belum dikelompokkan. Data yang di dapat perlu dipahami kembali secara teliti dengan memilih dan menyaring sesuai dengan masing-masing fokus penelitian.

- 2) Penyajian data

Data yang sudah dipilih dan dikelompokkan, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Hasil dari penyajian data disesuaikan dengan instrumen penelitian yang dipilih seperti, tabel, pictogram, paragraf, dan lain sebagainya.

- 3) Simpulan/verifikasi

Langkah terakhir dalam mengelolah data ialah simpulan atau verifikasi. Setelah sebelumnya data terpilih, dikelompokkan, dan disajikan, langkah terakhir dengan melakukan simpulan yaitu memberikan penjelasan singkat terhadap data yang sebelumnya telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian ini di dapatkan dari kumpulan lagu pada album *Iwan Fals In Love* dengan jumlah 16 lagu. Hasil penelitian merujuk pada gaya bahasa metafora yang dipaparkan oleh Lakoff dan Johnson yaitu, keadaan, perbuatan, sebab, akibat, tujuan, dan waktu sebagai berikut.

1. “Ijinkan Aku Menyayangimu”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Ijinkan Aku Menyayangimu” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan dan perbuatan. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut :

“Cinta yang ku pendam” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu tersebut, ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “ku pendam”. Kata tersebut secara tersurat memiliki arti menyembunyikan, kutipan tersebut menjelaskan keadaan seseorang yang sedang menyembunyikan cinta atau perasaannya terhadap orang yang disukai.

Adapun metafora berdasarkan perbuatan tampak pada dua data berikut:

“Menutup pintu hatimu” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu tersebut ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “pintu hatimu”. Kata tersebut secara tersirat diartikan sebagai hati atau perasaan yang dapat membuka dan menutup. Terkait dengan kutipan, memiliki maksud bahwa ia berbuat dengan menutup hati atau perasaan kepada siapapun.

“Inilah kesungguhan rasa” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu tersebut ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “kesungguhan rasa”. Kata tersebut secara tersurat memiliki maksud hati yang sungguh-sungguh. Pada kutipan merupakan perbuatan yang dilakukan dengan rasa atau perasaan sungguh-sungguh.



SEMINAR NASIONAL LITERASI

2. “Kemesraan”

Gaya bahasa metafora pada lagu “ Kemesraan” terbagi dalam tiga jenis metafora yaitu metafora berdasarkan waktu, keadaan,dan perbuatan .

Adapun metafora berdasarkan perbuatan tampak pada satu data berikut:

“Mengalunkan melodi tentang cinta” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “mengalunkan melodi”. Kata tersebut secara tersirat memiliki arti menyanyikan lagu. Pada kutipan menjelaskan perbuatan berupa kegiatan menyanyikan lagu bertemakan cinta.

Metafora berdasarkan waktu terdapat pada data berikut :

“Sementara sinar surya perlahan mulai tenggelam” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan waktu yang terdapat pada kata “sinar surya perlahan”. Kata tersebut secara tersirat memiliki maksud sebagai matahari. Pada kutipan menjelaskan tentang waktu yaitu matahari mulai terbenam secara perlahan yang menandakan waktu mulai malam.

Adapun metafora berdasarkan keadaan terdapat pada satu data berikut:

“Suara alam ini hangatkan jiwa kita” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “hangatkan jiwa kita”. Kata tersebut secara tersirat memiliki maksud menenangkan pikiran. Pada kutipan tersebut, menjelaskan tentang keadaan pikiran seseorang saat berada diluar dengan suara alam.

Adapun metafora berdasarkan keadaan tampak pada satu data berikut:

“Memandang ombak di lautan yang kian menepi” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “memandang ombak”. Kata tersebut memiliki maksud melihat ombak yang terhempas oleh angin. Pada kutipan menjelaskan keadaan ombak yang mulai menepi karena tertiup oleh hembusan angin.

3. “Buku Ini Aku Pinjam”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Buku Ini Aku Pinjam” terbagi dalam tiga jenis metafora yaitu metafora berdasarkan perbuatan, akibat, dan tujuan.

Adapun metafora berdasarkan perbuatan tampak pada satu data berikut:

“Jalani kisah sembunyi” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “kisah sembunyi”. Kata tersebut secara tersirat memiliki maksud menjalani hubungan dengan sembunyi-sembunyi tanpa ada siapapun yang tahu

Metafora berdasarkan akibat terdapat pada data berikut :

“Telinga kita terkunci” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “telinga kita terkunci”. Kata tersebut memiliki arti bahwa telinga nya enggan atau tidak ingin mendengarkan apapun.

Adapun metafora berdasarkan tujuan tampak pada satu data berikut:

“Genggamlah hati ini” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan tujuan yang terdapat pada kata “genggamlah hati ini”. Kata tersebut secara tersirat memiliki tujuan bahwa perasaan yang dimiliki untuk dapat dijaga dengan erat.

SEMINAR NASIONAL LITERASI

4. “Yang Terlupakan”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Yang Terlupakan” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan perbuatan, akibat, dan tujuan. Metafora berdasarkan perbuatan terdapat pada data berikut :

“Haruskah aku lari dari kenyataan ini” (Iwan Fals InLove, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kutipan “lari dari kenyataan”. Kata tersebut menunjukkan maksud sebagai keadaan atau posisi yang mengharuskan seseorang untuk sadar diri atau menyadari dirinya terhadap sesuatu yang memang tidak bisa atau sulit didapatkan.

Adapun metafora berdasarkan akibat tampak pada satu data berikut:

“Mencoba tuk sembunyi, namun senyum mu tetap mengikutiku”

(*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan akibat yang terdapat pada kutipan “senyum mu tetap mengikutiku”. Kutipan tersebut memiliki maksud sebagai senyum yang dilakukan terngiang-ngiang di pikiran. Hal ini menjelaskan tentang reaksi yang terjadi ketika kepada orang yang dicintainya dengan seolah-olah senyumnya mengikuti.

Adapun metafora berdasarkan tujuan tampak pada satu data berikut:

“Denting piano kala jemari menari” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “jemari menari”. Kata tersebut memiliki arti sebagai jari yang bergerak mengetuk not angka yang terdapat pada piano. Hal ini menunjukan tujuan yaitu alunan lagu melauai not balok yang dimainkan menggunakan jari bertujuan untuk menghibur.

5. “Nyanyianmu”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Nyanyianmu” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan dan perbuatan. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada dua data berikut :

“Tenggelam ku di tembangmu” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada penggalan “di tembangmu”. Kata tembang memiliki maksud sebagai nyanyian atau syair yang mengalunkan suara yang merdu. Kata di tembangmu menjelaskan bahwa suar nyanyian yang dilakukan seolah-olah tenggelam atau benar-benar meresapi isi lagu yang dinyanyikan.

Adapun metafora berdasarkan perbuatan tampak pada satu data berikut:

“Perlahan usap hatiku” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang dapat dilihat pada penggalan “usap hatiku”. Kata tersebut memiliki maksud berusaha untuk menenangkan hati dengan mengusap atau mengelus secara perlahan atau hati-hati dengan kata lain memberikan penjelasan secara pelan-pelan.

6. “Yang Tersendiri”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Yang Tersendiri” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan dan sebab. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut :

“Matikan emosi” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “matikan” memiliki arti tidak hidup dan tidak bernyawa jika berhubungan dengan makhluk hidup. Pada penggalan lagu “matikan emosi”

SEMINAR NASIONAL LITERASI

diumpamakan meredakan amarah pada sebuah perasaan yang tidak karuan pada seseorang.

Adapun metafora berdasarkan sebab tampak pada dua data berikut:

“Ku cinta kau, bayangmu menghantui setiap gerakku” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan sebab yang terdapat pada penggalan “menghantui” memiliki arti melakukan ketakutan terhadap orang lain atau mengganggu. Pada penggalan lagu “bayanganmu menghantui” menjelaskan bahwa setiap langkah atau gerak-gerik slalu diawasi.

“Menembus khayalku” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “menembus” memiliki arti keluar pada sela-sela atau celah. Jika dilihat pada penggalan lagu “menembus khayalku” diumpamakan sebagai proses berfantasi tingkat tinggi melalui pikiran.

7. “Antara Aku, Kau, dan Bekas Pacarmu”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Antara Aku, Kau, dan Bekas Pacarmu” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut :

“Tabir gelap yang dulu hinggap” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu *tersebut* ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “tabir gelap” memiliki arti sebagai tirai penyekat atau pembatas untuk dinding. Pada penggalan lagu “tabir gelap yang dulu hinggap” menjelaskan masa lalu yang tidak mengenakan.

“Jalan gelap yang kau pilih penuh lubang dan mendaki” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “penuh lubang dan mendaki” memiliki arti memanjat sesuatu menuju ke atas atau menaiki seperti naik gunung. Pada penggalan lagu “jalan gelap yang kau pilih penuh lubang dan mendaki” menjelaskan perjalanan cinta yang dipiilih penuh dengan halangan dan rintangan bagaikan penuh lubang dan menaiki sesuatu ke atas.

Adapun metafora berdasarkan keadaan tampak pada satu data berikut

“Dibalik bening dua matamu” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada penggalan “bening” memiliki arti bersih, jernih, dan tidak bercampur dengan material lain. Pada penggalan lagu “dibakik bening dua matamu” diumpamakan ada maksud dibalik beningnya mata tersebut.

8. “Jangan Tutup Dirimu”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Jangan Tutup Dirimu” terbagi dalam tiga jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan, perbuatan, dan sebab. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut :

“Kudengarkan sebuah lagu ditemani sepi” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada penggalan “sepi” memiliki arti lengang, sunyui, tidak terjadi apa-apa. Pada penggalan lagu “kudengarkan sebuah lagu ditemani sepi” diumpamakan pada saat mendengarkan sebuah lagu dengan posisi suasana yang terjadi dengan tenang tanpa adanya suara lain.

Adapun metafora berdasarkan perbuatan tampak pada satu data berikut:

“Jangan hancurkan pelukku” (*Iwan Fals In Love*, 2005)



SEMINAR NASIONAL LITERASI

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “hancurkan” memiliki arti rusak, pecah berkeping-keping, dan tidak berwujud. Jika merujuk pada kalimat “jangan hancurkan pelukku” diartikan sebagai upaya untuk menghargai perasaan dan jangan menyianyiakan perlakuan atau perjuangan yang dilakukan.

Adapun metafora berdasarkan sebab tampak pada satu data berikut:

“Biarkan hujan turun basahi jiwa yang kering” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan sebab yang terdapat pada penggalan “basahi jiwa yang kering” di dasarkan dari kata basah yang mempunyai arti mengandung air atau benda berbentuk cair. Jika dilihat dari kalimat penggalan lagu “basahi jiwa yang kering” diumpamakan bahwa kehidupan batin manusia yang sedang kacau membutuhkan bantuan.

9. “Kumenanti Seorang Kekasih”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Kumenanti Seorang Kekasih” terbagi dalam tiga jenis metafora yaitu metafora berdasarkan waktu, keadaan dan akibat. Metafora berdasarkan waktu terdapat pada data berikut:

“Bila mentari bersinar lagi hatiku pun ceria kembali” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan waktu yang terdapat pada kata “mentari bersinar”. Kata mentari memiliki maksud sebagai matahari yang bersinar. Pada penggalan menjelaskan tentang waktu menuju matahari yang mulai bersinar yaitu pada pagi hari.

Adapun metafora berdasarkan keadaan tampak pada dua data berikut:

“Ku tatap mega tiada yang hitam betapa indah hari ini” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang menjelaskan bahwa terdapat kata “mega” secara tersirat memiliki arti sebagai awan, sedangkan pada kutipan tersebut awan yang ada di langit tiada yang hitam dimaksudkan sebagai kondisi cuaca sedang cerah.

“Bersanding hidup penuh pesona harapanku” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan terdapat pada kata “bersanding hidup”. Kata tersebut memiliki maksud hidup berdampingan atau hidup bersama yang dilihat dari maksud kalimat bahwa ia sedang berharap untuk dapat bersanding dengan pasangannya. Adapun metafora berdasarkan akibat tampak pada satu data berikut:

“Punah harapanku” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan akibat pada kata “punah” yang berarti sudah tidak ada lagi. Pada kalimat dijelaskan bahwa harapannya sudah tidak ada atau lenyap, musah, dan tidak tersisa.

10. “Sesuatu yang Tertunda”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Sesuatu yang Tertunda” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan dan akibat. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut.

“Terdampar begitu banyak warna kelam” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

SEMINAR NASIONAL LITERASI

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “warna kelam” pada kalimat memiliki arti hanyut menuju daratan, jika dilihat dari penggalan lagu menjelaskan bahwa ia turut terbawa suasana yang sedang tidak baik atau perasaan buruk.

“Aku merasa hidupku surut” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “hidupku surut” dalam penggalan secara umum memiliki arti sebagai kembalinya atau berkurangnya permukaan air yang pasang. Jika dikaitkan dengan kalimat bahwa kata aku hidupnya merasa surut yang secara tersurat berarti kata aku dalam hidupnya sedang tidak baik, merasakan ketidaknyamanan tentang hidupan yang sedang dialami. Adapun metafora berdasarkan akibat tampak pada satu data berikut.

“Aku merasa disudutkan kenyataan menuntut diriku” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu diatas ditemukan unsur metafora berdasarkan akibat yang terdapat pada kutipan “disudutkan kenyataan” dijelaskan sebagai bagian atau bidang yang terletak di pojok. Kata disudutkan pada penggalan lagu diumpamakan sebagai rasa pasrah dengan kenyataan yang terjadi dalam hidupnya yang disebabkan karena tuntutan dalam upaya memenuhi kehidupan.

11. “Entah”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Entah” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan dan perbuatan. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut.

“Buang saja angan-angan itu” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu *tersebut* ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “buang” memiliki arti melepaskan atau mengeluarkan sesuatu. Pada kalimat dalam penggalan lagu “buang saja angan-angan itu” diumpamakan sebagai upaya melepaskan atau

Adapun metafora berdasarkan perbuatan tampak pada satu data berikut.

“Bibir tipismu menari” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu *tersebut* ditemukan unsur metafora berdasarkan perbuatan yang terdapat pada kata “menari” memiliki arti melakukan gerakan sesuai dengan irama atau menggunakan musik sebagai pengiring. Pada penggalan lagu “bibir tipismu menari” diumpamakan gerakan bibir ketika berbicara yang disamakan dengan menari.

12. “Aku Bukan Pilihan”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Aku Bukan Pilihan” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan dan akibat.

Adapun metafora berdasarkan akibat tampak pada satu data berikut.

“Aku bukan pilihan selalu terungkap tanya” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu *tersebut* ditemukan unsur metafora berdasarkan akibat yang terdapat pada kutipan “aku bukan pilihan” memiliki arti bahwa seseorang yang selama ini diperjuangkan cintanya ternyata lebih memilih orang lain. Pada penggalan lagu. Kata “selalu terungkap tanya” disebabkan oleh sikap yang tertutup dan di dasari atas kebohongan, kelak akan selalu menjadi pertanyaan dan lambat laun akan terbongkar.

Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut :

“Wanita yang ku kenal hatinya” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu *tersebut* ditemukan unsur metafora berdasarkan keadaan yang terdapat pada kata “kenal hatinya” pada penggalan lagu wanita yang kau kenal hatinya

**SEMINAR NASIONAL LITERASI**

bermaksud bahwa laki-laki tersebut mengenal wanita dilihat atau diamati melalui hati. Secara nyata memiliki arti laki-laki yang mengenal wanita tersebut melalui pendekatan yang dilakukan.

13. “Selamat Tidur Sayang”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Selamat Tidur Sayang” terbagi dalam satu jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut.

“Kita kan terbang *tersebut* awan” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu di temukan unsur metafora yang menunjukkan keadaan pada kata “terbang diatas awan” memiliki arti bergerak atau melayang-layang di udara menggunakan media sayap, balon udara, dan naik dengan moda transportasi pesawat. Pada penggalan lagu “kita kan terbang di atas awan” diumpamakan sepasang kekasih yang beranda-andai sebelum tidur.

14. “Maaf Cintaku”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Maaf Cintaku” terbagi dalam dua jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan. Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut.

“Aku tak takut tuk ucapkan segudang kata cinta padamu” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu terdapat unsur metafora menunjukkan keadaan yang terdapat dalam penggalan “segudang kata cinta”. Kata tersebut memiliki maksud sebagai kumpulan kata-kata yang diibarakan sebagai gudang tempat menyimpan barang-barang. Pada penjelasan dalam kutipan berupa ungkapan perasaan atau cinta melalui kumpulan kata-kata. Adapun metafora berdasarkan keadaan terdapat pada satu data berikut.

“Kenyataan itu pahit” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu ditemukan unsur metafora yang menunjukan keadaan pada kata “pahit” yang merujuk pada sesuatu hal yang menyedihkan menimpa pada seseorang.

15. “Rinduku”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Rinduku” terbagi dalam satu jenis metafora yaitu metafora berdasarkan tujuan. Metafora berdasarkan tujuan terdapat pada data berikut.

“Agar semakin erat hati kita” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu terdapat unsur metafora yang menunjukan tujuan dilihat dari kata “erat”. Penggalan tersebut memiliki maksud terpegang kuat atau tidak mudah lepas. Pada penjelasan kutipan bahwa seseorang yang berusaha untuk memperkuat perasaan kepada orang yang dicintainya.

16. “Sebelum Kau Bosan”

Gaya bahasa metafora pada lagu “Sebelum Kau Bosan” terbagi dalam satu jenis metafora yaitu metafora berdasarkan keadaan . Metafora berdasarkan keadaan terdapat pada data berikut.

“Sebelum kau bosan sebelum aku menjemukan” (*Iwan Fals In Love*, 2005)

Pada kutipan lagu terdapat unsur metafora berdasarkan keadaan yang dilihat dari kata “menjemukan”. Kata tersebut memiliki maksud sesuatu hal yang dapat membuat



SEMINAR NASIONAL LITERASI

bosan atau jemu. Kutipan *tersebut* mengungkapkan kebosanan pasangan yang mulai tampak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui terdapat metafora yang berdasarkan pada sejumlah hal, yaitu metafora waktu ditemukan 2 data, metafora keadaan terdapat 20 data, metafora akibat 4 data, metafora perbuatan 8 data, metafora tujuan 2 data, dan metafora sebab 3 data. Secara keseluruhan ada 39 data metafora dari 16 lagu pada album "*Iwan Fals In Love*" diketahui menghasilkan unsur pada setiap lagunya banyak memuat cerita yang membahas tentang percintaan dimulai sejak masuk jenjang sekolah menengah atas (SMA), kehidupan percintaan setelah lulus SMA, lika-liku kehidupan yang bermula tentang cinta, perjuangan dalam mempertahankan cinta, pendekatan kepada pasangan, dan berusaha ikhlas dalam melepaskan orang yang dicintainya.

Pada lagu "Ijinkan Aku Menyanyangimu" terdapat metafora berdasarkan keadaan, topik utama yang dibahas pada lagu tersebut membahas tentang perjuangan laki-laki dalam mendapatkan cintanya. Lagu "Kemesraan" terdapat metafora berdasarkan perbuatan dengan topik utama yang dibahas tentang kegiatan di pantai yang dilakukan oleh sepasang kekasih pada sore hari. Lagu "Buku Ini Aku Pinjam" terdapat metafora berdasarkan perbuatan dengan topik utama membahas terkait sikap seorang laki-laki dalam mendekati perempuan yang disukai. Lagu "Yang Terlupakan" terdapat metafora berdasarkan perbuatan dengan topik penyesalan seseorang dalam memutuskan suatu hubungan dengan kekasihnya. Lagu "Nyanyianmu" terdapat metafora berdasarkan perbuatan dengan topik yang dibahas tentang penyesalan terhadap janji yang pernah dikatakan hingga muncul kedengkian. Lagu "Yang Tersendiri" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik yang dibahas tentang percintaan seseorang yang memendam sendiri perasaannya. Lagu "Antara Aku, Kau, dan Bekas Pacarmu" terdapat metafora keadaan dengan topik utama kebingungan dalam menentukan pilihan cintanya. Lagu "Jangan Tutu Dirimu" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik yang dibahas tentang sikap tertutup perempuan tentang apa yang sedang dirasakan. Lagu "Kumenanti Seorang Kekasih" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik kebahagiaan seseorang menanti kedatangan kekasihnya. Lagu "Sesuatu yang Tertunda" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik yang dibahas tentang ketakutan seseorang dalam menghadapi kesendirian yang sedang menyimpannya. Lagu "Entah" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik kerinduan seseorang setelah sekian lama tidak bertemu. Lagu "Aku Bukan Pilihan" terdapat metafora berdasarkan akibat dengan topik ketidakpercayaan kepada perempuan setelah tahu perasaannya tidak cukup untuk satu orang". Lagu "Selamat Tidur Sayang" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik kebahagiaan seseorang sebelum tidur dengan selalu mengingat kekasihnya. Lagu "Maaf Cintaku" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik yang dibahas tentang sikap berlebihan seseorang dalam menilai sesuatu. Lagu "Rinduku" terdapat metafora berdasarkan tujuan dengan topik yang dibahas tentang keinginan untuk bertemu dengan orang dicintainya. Lagu "Sebelum Kau Bosan" terdapat metafora berdasarkan keadaan dengan topik yang dibahas tentang sikap pasrah tentang keputusan yang telah dibuat.

Pada kumpulan lagunya, Iwan Fals mengalunkan melodi rendah melalui nada, suasana, dan tempo yang riang dengan unsur lagu yang digambarkan penuh emosi batin yang dirasakan oleh penulis. Unsur metafora yang dimuat banyak mengandung perbuatan dan keadaan, artinya penulis berusaha dalam membuka perasaan pembaca bahwa cinta tidak sekadar kata-kata yang diucapkan, tetapi perlu dengan tindakan dan tegar menghadapi keadaan apapun hasil yang di dapatkan. Kumpulan lagunya dapat dinikmati mulai dari kalangan remaja karena liriknya memberikan jawaban terhadap proses perjuangan seseorang dalam mencari, mengharap, mendapatkan, dan menerima hasil dari sebuah cinta.



SEMINAR NASIONAL LITERASI

Implikasi pada penelitian ini dijelaskan bahwa keterlibatan penyair dalam membuat karya tidak lepas dengan kehidupan yang dialami. Pembaca sekaligus pendengar bertindak segala konsumen dalam upaya memenuhi kebutuhan dalam hal perasaan sehingga ketika mendengarkan lagu dapat turut merasakan langsung. Hal ini dimaksudkan guna memberi nilai pada lagu yang diciptakan penyair, sebab dalam sebagian tertentu, ada orang yang akan berbeda dalam memaknai dan menginterpretasikan metafora yang ada dalam lagu tersebut sehingga menimbulkan salah interpretasi dan makna yang ingin diungkap penyair menjadi tidak sampai pada pendengarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa metafora pada album Iwan Fals *In Love* terdapat unsur metafora berdasarkan waktu, keadaan, perbuatan, sebab, akibat, dan tujuan yang dijabarkan sebagai berikut. Metafora berdasarkan waktu ditemukan 2 data metafora, metafora keadaan terdapat 20 data, metafora perbuatan 8 data, metafora sebab 3 data, metafora akibat 4 data, dan metafora tujuan 2 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermintoyo, M. (2014). *Kode Bahasa dan Sastra: Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Lakoff dan Johnson. 1980. *Metaphor We Live By*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta